
PENGARUH SIKAP MURUAH TERHADAP PERILAKU PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK PADA SISWA KELAS XI DI SMAN 3 SUMEDANG

Siti Aisyah^{1*}, Eka Abdul Hamid², Sutarti³

STAI Sebelas April Sumedang, Jawa Barat, Indonesia

Email aisyah290111@gmail.com¹, ekahamid23@gmail.com², utarti@man2smd.sch.id³

Abstrak

Penelitian ini mengenai pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas XI di SMAN 3 Sumedang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif korelasional atau penelitian korelasional. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah angket, observasi, dan dokumentasi. Penelitian menggunakan sampel dengan jumlah responden sebanyak 43 orang. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengelolaan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sikap muruah siswa berada pada kategori sangat baik dengan persentase sebesar 87%. Untuk penggunaan media sosial TikTok pada siswa termasuk dalam kategori baik dengan persentase sebesar 79%. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat diketahui nilai signifikansi sebesar 0,000, sehingga $0,000 < 0,005$, yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima, sehingga terdapat pengaruh positif dan signifikan antara sikap muruah dan perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas XI di SMAN 3 Sumedang. Pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa sebesar 28%.

Kata Kunci: Sikap; Muruah; Perilaku; Media Sosial; TikTok.

Abstract

This research is about the influence of attitudes on the behavior of using TikTok social media. This research aims to determine whether or not there is an influence of muruah attitudes on TikTok social media usage behavior among XI class students at SMAN 3 Sumedang. This research uses a quantitative correlational research type or correlational research. Data collection techniques in this study are questionnaires, observation, and documentation. The study used a sample with a total of 43 respondents. Hypothesis testing in this study used a simple linear regression test. Data management in this study used the SPSS application. The results of this research indicate that students' muruah attitudes are in the very good category with a percentage of 87%. For TikTok social media use among students, it is included in the good category with a percentage of 79%. Based on the results of this study, a significance value of 0.000 can be seen, so $0.000 < 0.005$, which means H_0 is rejected and H_a is accepted, so there is a positive and significant influence between muruah attitudes and TikTok social media usage behavior among XI class students at SMAN 3 Sumedang. The influence of muruah attitudes on TikTok social media usage behavior among students is 28%.

Keywords: Attitude; Muruah; Behavior; Social Media; TikTok.

PENDAHULUAN

Manusia merupakan makhluk ciptaan Allah SWT. yang paling mulia kedudukannya di muka bumi ini dibandingkan makhluk lainnya (QS.Al-Isra:70), kemuliaan ini dikarenakan Allah SWT. membekali manusia dengan akal yang

berfungsi untuk berfikir sehingga mampu membedakan antara yang benar dan salah (Suherman S.& Nurhayati, 2021). Karena itu manusia bisa menjaga tingkah laku mereka agar tetap mengutamakan berada dalam kebaikan dan tidak menimbulkan keburukan dari dalam dirinya dan meningkatkan ibadah serta menjadikan mereka orang yang paling takwa diantara yang lainnya dan memiliki muruah karena telah dekat dengan penciptanya serta menciptakan hubungan yang harmonis saat berinteraksi dengan lingkungan sosialnya (Muhammad Raafi Zazuli Muflihu, 2024).

Dalam Islam, muruah dianggap sebagai salah satu akhlak mulia yang penting untuk diikuti dan dijaga oleh manusia. Akhlak yang mendorong tindakan merupakan aspek psikologis manusia sebagai kemampuan untuk memengaruhi hal-hal baik atau buruk. Pandangan ini memperluas pemahaman tentang bagaimana orang menanggapi tuntutan moral dan sosial dalam kehidupan bermasyarakat (Nasharuddin, 2015). Dalam al-Qur'an, muruah berarti kehormatan diri atau harga diri, dan dari sudut pandang psikologi Islam, muruah menjadi penanda nilai diri seseorang yang dapat diukur melalui pola pikir, sikap, dan tingkah laku. Aspek ini secara langsung tercermin dalam hubungan seseorang dengan Tuhan dan dengan sesama (Jarman Arroisi dan Syamsul Badi', 2022).

Masyarakat Indonesia yang dinamis terus mengikuti arus perkembangan teknologi. Hal ini ditandai dengan pemanfaatan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari. Banyak manfaat yang bisa dirasakan dengan adanya teknologi digital, mulai dari kemudahan mengakses informasi, berkomunikasi hingga bersosialisasi melalui platform komunikasi yang dikenal dengan media sosial. Media sosial merupakan media yang digunakan untuk bersosialisasi yang menggunakan teknologi seluler dan berbasis website untuk menciptakan platform yang sangat interaktif yang memungkinkan orang berkomunikasi, berbagi, berkolaborasi, dan memodifikasi konten yang dibuat. Media sosial memungkinkan terjadinya koneksi antar pengguna dan interaksinya dapat berupa pertukaran informasi, berita, keluhan, saling sapa, dan banyak hal lainnya (Awal Kurnia Putra Nasution, 2020). Media sosial yang diakses beranekaragam, diantaranya yaitu WhatsApp, Instagram, Tiktok, Facebook, Youtube, X dan lain-lain.

Media sosial khususnya TikTok, telah menjadi bagian integral dari kehidupan modern terutama di kalangan remaja dan dewasa muda. Platform ini menawarkan berbagai fitur yang menarik seperti video pendek, musik, dan efek visual yang memungkinkan penggunanya untuk bebas mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan orang lain. Menurut survei terbaru yang dilakukan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024, Indonesia memiliki lebih dari 221 juta pengguna internet, dengan mayoritas pengguna berasal dari kalangan Generasi Z (berusia 10-25 tahun) sebanyak 34,4%. Dan TikTok yang kini telah menjadi salah satu platform media sosial paling populer, diikuti oleh Instagram dan Facebook, mendominasi preferensi penggunaan media sosial di kalangan remaja. Jumlah pengguna TikTok di Indonesia tembus 157,6 juta pengguna per Juli 2024, dan berdasarkan data tersebut Indonesia menjadi negara dengan jumlah pengguna TikTok terbesar secara global sejauh ini (Galuh Putri Riyanto & Yudha Pratomo, 2024). Dan perkembangan media sosial sekarang ini membawa sebuah perubahan dalam masyarakat meliputi; budaya, etika, dan norma yang ada (Fikriyyah F.& Kurniawan R.R., 2022).

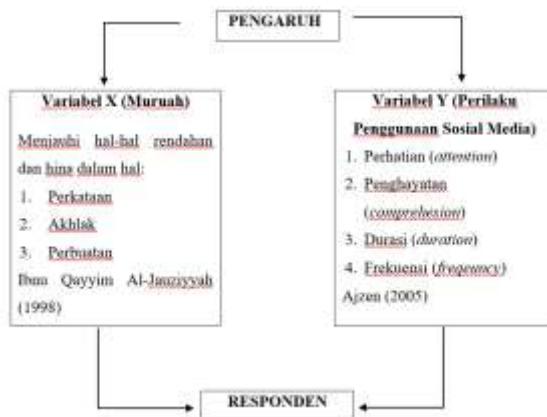
Penelitian-penelitian sebelumnya yang mengeksplorasi media sosial TikTok umumnya terfokus kepada pengaruhnya terhadap perilaku dan karakter, belum ada studi yang menganalisis pada faktor yang mempengaruhi perilaku penggunaan media sosial TikTok. Muruah merupakan salah satu cara pembentukan konsep diri yang akan memiliki pengaruh yang luas terhadap sikap dan perilaku seseorang. Ibnu Qayyim Al-Jauziyyah menyampaikan bahwa muruah artinya sifat-sifat kemanusiaan yang dimiliki jiwa seseorang, yang dengannya dia berbeda dengan binatang dan syetan yang terkutuk (M. Raafi Zazuli Muflihu, 2022). Dengan sikap muruah yang kuat maka perilaku penggunaan media sosial TikTok juga akan baik yang kemudian diadopsi oleh siswa untuk di realisasikan dalam kehidupan sehari-hari dan membentuk sebuah perilaku dalam diri siswa itu sendiri.

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk menguji pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa. Sampai saat ini, belum ditemukan penelitian yang secara khusus mengkaji hubungan tersebut di lingkungan sekolah sehingga penelitian ini diharapkan dapat memberikan data empiris yang valid dan menjadi dasar bagi pengembangan strategi pembelajaran yang efektif. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk mengukur dan menganalisis pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa. Topik ini relevan dan penting untuk diteliti. Oleh karena itu, penelitian ini diberi judul "**Pengaruh Sikap Muruah Terhadap Perilaku Penggunaan Media Sosial TikTok pada Siswa Kelas XI di SMAN 3 Sumedang**"

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional, dimana penelitian korelasional adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antara dua atau lebih variable (Suharsimi Arikunto, 2010).

Untuk Teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan observasi non partisipan, dokumentasi dan angket (kuesioner). Adapun jumlah sampel yang digunakan adalah sebanyak 43 orang siswa kelas XI. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebarkan angket menggunakan *Google Form* sebagai media pengumpulan data yang disebarluaskan atau didistribusikan kepada responden secara online. Dan Teknik analisis data menggunakan deskriptif untuk meringkas dan menggambarkan data numerik, analisis inferensial untuk membuat kesimpulan tentang populasi berdasarkan sampel, regresi linier sederhana dan korelasi untuk menemukan pola dan hubungan variabel.

**Gambar 1** Kerangka Pemikiran

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada siswa kelas XI yang aktif sebagai pengguna media sosial TikTok sebagai respondennya. Melakukan analisis data menggunakan media penghitungan IBM SPSS statistics, dengan menguji analisis regresi linear sederhana sebagai bahan perhitungan untuk menentukan hasil dari penelitian ini. Diketahui variabel sikap muruah sebagai variabel independen serta variabel perilaku penggunaan media social TikTok sebagai variabel dependen.

Tabel 1. Tabel Statistik Frequensi Responden

Statistics			
N	Variabel X		Variabel Y
	Valid	43	43
	Missing	0	0

Pada tabel 1 terlihat data hasil analisis SPSS, Dimana N valid berjumlah 43 siswa yang menunjukkan jumlah responden, dan missing berjumlah 0 yang berarti tidak ada data yang hilang (*missing*). Pada sub bab ini akan disajikan deskripsi berupa uji validitas instrumen dan deskripsi persentase.

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti (Sugiyono, 2017)

Tabel 2. Uji Validitas Instrumen

No Item	Nilai Sig.	Nilai α	Nilai r hitung	Nilai r tabel	Validitas	Keterangan
1	0,014	0,05	0,373	0,301	Valid	Rendah
2	0,002	0,05	0,459	0,301	Valid	Sedang
3	0,000	0,05	0,763	0,301	Valid	Kuat
4	0,000	0,05	0,712	0,301	Valid	Kuat
5	0,000	0,05	0,628	0,301	Valid	Kuat
6	0,000	0,05	0,640	0,301	Valid	Kuat
7	0,000	0,05	0,742	0,301	Valid	Kuat

8	0,000	0,05	0,575	0,301	Valid	Sedang
9	0,000	0,05	0,575	0,301	Valid	Sedang
10	0,001	0,05	0,502	0,301	Valid	Sedang

Berdasarkan data dari tabel 2 bahwa analisis perhitungan *pearson correlation* dengan N (banyaknya sampel) = 43, No item (banyaknya soal) = 10 untuk variable X (sikap muruah) pada taraf sinifikan 0,05 dan $r_{tabel} = 0,301$ memperoleh hasil bahwa tiap butir soal atau pertanyaan mengalami perubahan terhadap r hitung $> r_{tabel}$ atau $r_{hitung} < r_{tabel}$. Nilai r hitung tertinggi 0,763 dan r_{hitung} terendah 0,373. Dengan demikian semua butir soal bisa dikatakan valid.

**Tabel 3. Uji Reliabilitas Angket
Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.787	10

Suatu kuesioner dikatakan reliable atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. instrument penelitian dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha sebesar 0,60 atau lebih (Sugiyono, 2017). Dari data yang diolah menggunakan IBM SPSS Statistic 27 melalui rumus *Cronbach Alpha* diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa data tersebut dapat dipertanggungjawabkan reliabilitasnya karena untuk nilai *Cronbach Alpha* total lebih dari 0,6 dengan angka reliabilitas yaitu sebesar 0,787. Artinya instrument dalam penelitian ini dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpulan data, karena instrument itu sudah baik. Instrument reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya.

Deskripsi per indikator

Tabel 4. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variable X Sikap Muruah

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah Skor	Percentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
1	38	4	0	1	0	43	208	91,16%	Sangat Baik
2	26	15	2	0	0	43	196	91,16%	Sangat Baik
3	38	2	2	1	0	43	191	88,83%	Sangat Baik
4	25	11	4	3	0	43	187	86,97%	Sangat Baik
5	29	11	3	0	0	43	198	92,09%	Sangat Baik
6	34	6	3	0	0	43	203	94,41%	Sangat Baik
7	24	14	5	0	0	43	191	88,83%	Sangat Baik
8	35	7	1	0	0	43	206	95,81%	Sangat Baik
9	17	17	7	1	1	43	177	82,32%	Baik
10	5	6	18	9	0	5	121	56,27%	Cukup Baik
Rata-Rata							1.878	87,34%	Sangat Baik

Persentase keseluruhan variable X, total skor yang diperoleh dari variable ini adalah . sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

Rumus = (jumlah responden x total item x skor maksimal)

$$= 43 \times 10 \times 5$$

$$= 2.150$$

Jika dipersentasekan maka; $P = \frac{1.878}{2.150} \times 100\% = 87,34\%$ dibulatkan menjadi 87%

Adapun jika diasumsikan sebesar 87% berada pada rentang perentase 84-100% yakni masuk pada klasifikasi sangat baik, maka dapat dikatakan bahwa sikap muruah pada responden sangat baik.

Table 5. Data Rekapitulasi Hasil Angket Variable Y (Perilaku Penggunaan Media Sosial TikTok)

No Item	Skor Jawaban					Sampel	Jumlah skor	Percentase	Kriteria
	5	4	3	2	1				
1	16	22	5	0	0	43	183	85,11%	Sangat Baik
2	15	22	12	0	0	43	178	82,79%	Baik
3	11	15	13	3	1	43	161	74,88%	Baik
4	4	8	26	4	3	43	115	53,48%	Cukup Baik
5	10	15	16	1	1	43	161	74,48%	Baik
6	17	18	7	1	0	43	180	83,72%	Baik
7	9	15	14	4	1	43	156	72,55%	Baik
8	19	21	3	0	0	43	188	87,44%	Sangat Baik
9	17	18	8	0	0	43	181	84,18%	Sangat Baik
10	16	19	8	0	0	43	190	88,37%	Sangat Baik
Rata-Rata							1.693	78.7%	Baik

Persentase keseluruhan variable Y adalah sebagai berikut; total skor yang diperoleh dari variable ini adalah 1.693 sedangkan skor ideal atau skor tertinggi yaitu:

Rumus = (jumlah responden x total item x skor maksimal)

$$= 43 \times 10 \times 5$$

$$= 2.150$$

Jika dipersentasekan maka; $P = \frac{1.693}{2.150} \times 100\% = 78,74\%$ dibulatkan menjadi 79%

Adapun jika diasumsikan prosentase sebesar 79% berada pada rentang perentase 68-83% yakni masuk pada klasifikasi baik, maka dapat dikatakan bahwa perilaku penggunaan media sosial TikTok pada responden baik.

**Table 6. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		43
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.01101098
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.121
	Negative	-.079
Test Statistic		.121

Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.116
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^d	Sig.		.106
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.098
		Upper Bound	.114

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) sebesar 0,116 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, asumsi normalitas dalam model regresi terpenuhi.

**Tabel 7. Uji Regresi
Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	11.980	6.863			1.746	.088
Sikap_Muruah	.606	.152			.529	3.991 .000

- a. Dependent Variable: Perilaku_TikTok

Berdasarkan output di atas didapatkan nilai konstanta sebesar 11.980. Hal ini menunjukkan pada saat tidak ada sikap muruah (X) maka perilaku penggunaan media sosial TikTok (Y) bernilai 11.980. Koefisien regresi sebesar 0,606 bermakna bahwa setiap penambahan 1 satuan sikap muruah(X), maka perilaku penggunaan media sosial TikTok (Y) akan meningkat sebesar 0,606. Nilai koefisien regresi bertanda positif sehingga dapat dikatakan bahwa sikap muruah (X) berpengaruh positif terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok (Y), artinya semakin tinggi sikap muruah (X) maka perilaku penggunaan media sosial TikTok (Y) akan semakin tinggi.

**Tabel 8
Koefisien Determinasi
Model Summary^b**

Model	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.529 ^a	.280	.262

- a. Predictors: (Constant), Sikap_Muruah
- b. Dependent Variable: Perilaku_TikTok

Hasil analisis koefisien determinasi untuk menyatakan besar kecilnya pengaruh sikap muruah (X) terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok (Y) dapat diketahui dari koefisien determinasinya (R square). Pada tabel diatas R square yang

didapat adalah sebesar 0,280 atau 28%. Nilai Koefisien Determinasi sebesar 28% menunjukkan bahwa perilaku penggunaan media sosial Tiktok (Y) dipengaruhi oleh variabel sikap muruah (X) sebesar 28%, dan sisanya sebesar 72% ditentukan oleh variabel lain.

PEMBAHASAN

Sikap muruah adalah proses penjagaan tingkah laku seseorang agar sejalan dengan ajaran agama, menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhi segala bentuk keburukan (Jarman Arroisi & Syamsul Badi', 2022).

Berdasarkan pada analisis angket sikap muruah dari 43 responden, didapatkan hasil 87%. Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk sikap muruah pada siswa di SMAN 3 Sumedang termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 87%. Sikap muruah berkategori sangat baik artinya dalam hal kesadaran pertanggungjawaban perbuatan kepada Tuhan, menjaga perkataan dan penjagaan akhlak termasuk kriteria sangat baik, karena siswa rata-rata memilih jawaban selalu dan sering dari pernyataan yang telah disediakan, dengan model pernyataan untuk sikap muruah adalah pernyataan kearah positif dan negatif.

Perilaku adalah tindakan atau kegiatan nyata yang dilakukan karena individual mempunyai keinginan untuk melakukan sesuatu tertentu. Minat perilaku akan menentukan perilakunya (Doni, F. R., & Faqih, H., 2017). Dan media sosial adalah proses interaksi antara individu dengan menciptakan, membagikan, menukar dan memodifikasi ide atau gagasan dalam bentuk komunikasi virtual atau jaringan (Erwin Jusuf Thaib, 2021). Perilaku penggunaan media sosial TikTok adalah tindakan nyata dan kebiasaan yang dilakukan pengguna saat berinteraksi melalui platform media sosial yang aktivitasnya mencakup penggunaan untuk mencari informasi, hiburan, membangun hubungan, hingga sarana aktualisasi diri. Karakteristik umum yang dimiliki setiap media sosial yaitu adanya keterbukaan dialog antar para pengguna. Sosial media dapat dirubah oleh waktu dan diatur ulang oleh penciptanya, atau dalam beberapa situs tertentu, dapat diubah oleh suatu komunitas. Selain itu sosial media juga menyediakan dan membentuk cara baru dalam berkomunikasi (Yuli Rohmiyati, 2018). Karakter lain media sosial yaitu penyebaran (*share/sharing*), medium ini tidak hanya menghasilkan konten yang dibangun dan dikonsumsi oleh penggunanya, tetapi juga didistribusikan oleh penggunanya. Penyebaran ini terjadi melalui dua jenis, yaitu melalui konten dan melalui perangkat (Neng Dewi Kurnia, et al, 2018).

Untuk analisis angket penggunaan media sosial TikTok dari 43 responden, didapatkan hasil 79%. Dapat diketahui dari hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa di SMAN 3 Sumedang termasuk dalam kategori baik dengan persentase 79%. Perilaku penggunaan media sosial TikTok berkategori baik artinya dalam penghayatan, perhatian, frekuensi dan durasi penggunaan TikTok baik, karena siswa rata-rata memilih jawaban selalu, sering dan jarang dari pernyataan yang telah disediakan, dengan model pernyataan untuk perilaku penggunaan media sosial TikTok adalah pernyataan kearah positif dan negatif.

Berdasarkan output SPSS uji t diketahui nilai thitung > ttabel dengan nilai (sig = 0,000) < 0,05. Hal tersebut dapat dinyatakan bahwa variabel X (sikap muruah) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (perilaku penggunaan media sosial TikTok). Selanjutnya nilai koefisien regresi bahwa variabel X (sikap muruah) berpengaruh positif terhadap variabel Y (perilaku penggunaan media sosial TikTok), artinya semakin tinggi sikap muruah siswa semakin baik perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa.

Muruah atau harga diri dan menjaga kehormatan, dapat dimaknai sebagai dorongan dalam proses penjagaan tingkah laku seseorang agar sejalan dengan ajaran agama, menghiasi diri dengan akhlak terpuji dan menjauhi segala bentuk keburukan. Muruah atau harga diri merupakan salah satu cara pembentukan konsep diri yang akan memiliki pengaruh yang luas terhadap perilaku seseorang (M. Raafi Zazuli Muflihu, 2022). Sementara itu perilaku penggunaan media sosial TikTok merupakan tindakan nyata dan kebiasaan yang dilakukan pengguna saat berinteraksi melalui platform media sosial yang aktivitasnya mencakup penggunaan untuk mencari informasi, hiburan, membangun hubungan, hingga sarana aktualisasi diri.

Hubungan antara sikap muruah dan perilaku penggunaan media sosial TikTok ada keterkaitan melihat aktivitas di kalangan siswa yang tidak bisa lepas dari media sosial sebab dijadikan sebagai alat untuk bersosialisasi, berkomunikasi, mencari informasi bahkan berekspresi. Oleh karena itu dalam penggunaan media sosial perlu ada pemahaman tentang muruah sebagai benteng dan kontrol dalam berperilaku saat bermedia sosial. Muruah ini dimaksudkan untuk menghindari dari dampak negatif yang merugikan diri sendiri dan orang lain. Harapannya dengan muruah akan membentuk adab yang baik saat menggunakan media sosial, sehingga semua penggunanya merasa aman dan nyaman, serta bermanfaat serta diharapkan meningkatkan kualitas pembelajaran dan perilaku mereka di dalam dan diluar lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Sikap muruah siswa kelas XI di SMAN 3 Sumedang menghasilkan persentase sebesar 87% dan termasuk klasifikasi **sangat baik** sebab berada pada rentang interval 84 – 100 %. Perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas XI di SMAN 3 Sumedang menghasilkan persentase sebesar 79% dan termasuk klasifikasi **baik** sebab berada pada rentang 68 – 83 %. Sikap muruah memberikan **pengaruh yang signifikan** terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok, dengan nilai signifikansi (Sig.) sebesar $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa sikap muruah memiliki pengaruh positif terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa. Pengaruh sikap muruah terhadap perilaku penggunaan media sosial TikTok pada siswa kelas XI di SMAN 3 Sumedang memberikan pengaruh **sebesar 28%** dan sisanya **72%** dipengaruhi oleh faktor lain.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan sedikit sumbangsih dan ide-ide berupa pemikiran yang digunakan sebagai usaha meningkatkan kemampuan dalam bidang pendidikan, khususnya dalam hal pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAIBP) agar tidak hanya dapat memperoleh hasil belajar yang baik tetapi juga dapat membentuk perilaku yang baik peserta didik dalam bersosialisasi dengan lingkungan maupun ssat berselancar di

media sosial. Bagi peneliti yang akan datang, hendaknya mencari pokok permasalahan yang lain yang mungkin mempengaruhi perilaku penggunaan media sosial pada siswa, agar bisa memberikan sumbangan dan ide-ide kepada guru dan sekolah berkenaan dengan peningkatan perilaku siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- APJII, (2024). APJII Jumlah Pengguna Internet Indonesia Tembus 221 Juta Orang, *Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia*. Retrieved from <https://apjii.or.id>
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta:Rineka.
- Arroisi , Jarman dan Syamsul Badi'. (2022). *Konsep Harga Diri: Studi Komparasi Perspektif Psikologi Modern dan Islam*. Jurnal Psikologi.
- F, Fikriyyah & Kurniawan, R. R. (2022). *Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Budaya*. t.p.
- F. R., Doni, & Faqih, H. (2017). *Perilaku Penggunaan Media Sosial Pada Kalangan Remaja*. IJSE-Indonesian Journal on Software Engineering.
- Ghozali, Imam. (2013), *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS*. Edisi 7, Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusyana, K., Muzfirah, S., & Haryadi, R. N. (2024). Efektivitas dan kendala penggunaan media digital dalam pengajaran bahasa. *Wistara: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 5(1), 1-11.
- Muflihu, Muhammad Raafi Zazuli. (2024). *Konsep Muru'ah (Harga Diri) Seorang Muslim Menurut Ibnu Qayyim Al Jauziyyah*. (Thesis), Universitas Darussalam Gontor.
- Nasution , Awal Kurnia Putra. (2020). *Integrasi Media Sosial Dalam Pembelajaran Generasi Z*. Jurnal Teknologi Informasi dan Pendidikan.
- Neng Dewi Kurnia, et al, (2018). *Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi Media Di Upt Perpustakaan Itenas*. Edulib.
- Nurhayati Hsy, S. S. (2021). *Metode Pembinaan Akhlak Menurut Ibnu Qayyim*. Al-Mutharrahah: Jurnal Penelitian dan Kajian Sosial Keagamaan.
- Pugu, M. R., Riyanto, S., & Haryadi, R. N. (2024). *Metodologi Penelitian; Konsep, Strategi, dan Aplikasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Rohmiyati, Yuli (2018), *Analisis Penyebaran Informasi Pada Sosial Media*, ANUVA.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung:Alfabeta.
- Thaib, Erwin Jusuf (2021). *Problematika Dakwah Di Media Sosial*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.